

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI MEDIA KARTU ANGKA

Fauziah Marpaung⁽¹⁾, Moh. Fauziddin⁽²⁾, Rizki Amalia⁽³⁾

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

E-mail: ziahmarpaung91@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui media kartu angka pada anak kelompok B TK Naga Beralih. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil observasi sebelum tindakan menunjukkan bahwa anak yang memiliki kemampuan mengenal konsep bilangan 1-20 adalah (BB) 72,9%, (MB) 14,2%, (BSH) 7,9%, dan (BSB) 4,7%. Siklus I pertemuan I mulai berkurang menjadi (BB) 42,8% (MB) meningkat 36,42%, (BSH) 12,6% dan (BSB) 6,3%, dan pada Siklus I pertemuan II berkurang lagi menjadi (BB) 20,6%, (MB) 46%, (BSH) 21,5% dan (BSB) 11%, Siklus II pertemuan I berkurang lagi menjadi (BB) 1,5%, (MB) 12,6%, (BSH) 39,6% dan (BSB) 55,5% sedangkan pada siklus II pertemuan II semakin berkurang menjadi (BB) 0%, (MB) 4,7%, (BSH) 9,5% dan (BSB) sangat meningkat menjadi 88,8%, Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan pada anak kelompok B TK Naga Beralih.

Kata Kunci : *Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan, Media, Kartu Angka.*

Abstract

is study aims to improve the ability to recognize the concept of numbers through the media of number cards in group B children TK Naga Switch. The type of research used is Classroom Action Research (PTK). The results of observations before the action show that children who have the ability to recognize the concept of numbers 1-20 are (BB) 72.9%, (MB) 14.2%, (BSH) 7.9%, and (BSB) 4.7%. The first cycle of meeting I began to decrease to (BB) 42.8% (MB) increased by 36.42%, (BSH) 12.6% and (BSB) 6.3%, and in Cycle I the second meeting decreased again to (BB) 20 , 6%, (MB) 46%, (BSH) 21.5% and (BSB) 11%, Cycle II meeting I was reduced again to (BB) 1.5%, (MB) 12.6%, (BSH) 39.6% and (BSB) 55.5% while in the second cycle the second meeting decreased to (BB) 0%, (MB) 4.7%, (BSH) 9.5% and (BSB) greatly increased to 88 , 8%. Based on these results it can be concluded that using number card media can improve children's ability to recognize the concept of numbers in group B children TK Naga Switch.

Keywords: *Ability to Recognize Number Concept, Media, Number Card.*

PENDAHULUAN

Perkembangan kognitif merupakan dasar bagi kemampuan anak untuk berpikir. Hal ini sesuai dengan pendapat Ahmad Susanto (2011) bahwa kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Jadi proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide belajar. Kemampuan dapat diartikan sebagai kesanggupan seseorang dalam melakukan kegiatan. Conny (2010:1) mengemukakan bahwa kemampuan adalah daya untuk suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Ada tiga komponen penting yang tidak tampak dalam kemampuan diri manusia yaitu keterampilan, kemampuannya dan etos kerjanya, bahwa tanpa ketiganya semua sumber daya tetap terpendam tidak dapat dimanfaatkan dan tetap merupakan potensi belaka (Gomes, 2013:6). Kemampuan awal adalah pengetahuan, keterampilan dan kompetensi yang merupakan prasyarat yang dimiliki untuk dapat mempelajari pelajaran baru pada jenjang selanjutnya, (Nashar, 2014:64).

Konsep bilangan adalah himpunan benda-benda atau angka yang dapat memberikan sebuah pengertian (Sutan, 2010). Konsep bilangan ini selalu dikaitkan dengan menghubungkan-hubungkan baik benda-benda maupun dengan lambang-lambang. Salah satu konsep matematika yang paling penting dipelajari anak TK adalah pengembangan kepekaan pada konsep bilangan. Menurut Carol Seefeldt dan Barbara A Wasik (2010), Anak Usia 5-6 tahun belajar nama-nama bilangan tetapi tidak mampu menilai lambang-lambang bilangannya. Misalnya mereka bisa menyebut "satu, dua, tiga", tetapi tidak mampu mengidentifikasi angka "1" dengan konsep bilangan satu. Mereka belajar nama-nama bilangan dan bisa menyebutkan angka 1 sampai 20 tanpa mengerti hubungan-hubungan kuantitas bilangan tersebut.

Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai suatu tujuan pembelajaran. Menurut Purnawati dan Eldarni (2015:4), media merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan suatu informasi sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat anak sehingga terjadi proses belajar. Berdasarkan pengertian media yang disebutkan oleh beberapa pakar, secara umum media itu banyak, ada media elektronik, media gambar dan lain sebagainya. Media yang dibahas pada penelitian ini merupakan jenis media yang secara khusus digunakan pada pendidikan anak usia dini. Jenis-jenis media yang digunakan dalam meningkatkan pengetahuan untuk anak usia dini diantaranya adalah : 1) Media Gambar 2) Media Serutan Kayu 3) Media Kartu Angka (Nurani, 2012)

Kartu angka atau alat peraga kartu adalah alat-alat atau perlengkapan yang digunakan oleh seorang guru dalam mengajar yang berupa kartu dengan bertuliskan angka sesuai dengan tema yang diajarkan. Alat peraga kartu adalah alat bantu bagi anak untuk mengingat pelajaran. Alat peraga kartu huruf dapat menimbulkan kesan dihati sehingga anak-anak tidak mudah melupakannya.

Sejalan dengan ingatan anak akan alat peraga itu, ia juga diingatkan dengan pelajaran yang disampaikan guru. Semakin kecil anak, ia semakin perlu visualisasi / konkret (perlu lebih banyak alat peraga) yang dapat disentuh, dilihat, dirasakan, dan didengarnya.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di lapangan ditemukan adanya permasalahan dalam kegiatan pengembangan kognitif di kelas anak Kelompok B TK Naga Beralih yaitu rendahnya kemampuan mengenal konsep bilangan. Dalam hal ini dibuktikan, ketika guru menyuruh anak untuk mengumpulkan manik-manik sebanyak 18 dan menyuruh anak melingkari gambar daun sebanyak 13 gambar. Dari hasil tugas yang diberikan penulis melihat bahwa kemampuan anak didik dalam mengenal konsep bilangan masih sangat lemah. Pada anak kelompok B TK Naga Beralih ada 21 orang anak yang belajar di kelompok B namun yang mampu mengenal konsep bilangan angka 1 sampai dengan angka 19 hanya 8 orang anak dari 21 orang anak dan 13 orang anak belum lagi mampu mengenal konsep bilangan dengan benar.

Identifikasi masalah Masih rendah kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan melalui media kartu angka. Masih kurangnya perhatian anak dalam mengenal konsep bilangan melalui media kartu angka. Masih belum terpusatnya perhatian anak dalam mengenal konsep bilangan melalui media kartu angka.

Rumusan masalah Bagaimana kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan melalui media kartu angka. Apa yang menjadi penyebab kurangnya perhatian anak dalam mengenal konsep bilangan melalui media kartu angka. Bagaimana cara agar pusat perhatian anak dalam mengenal konsep bilangan melalui media kartu angka.

Tujuan penelitian Untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan melalui media kartu angka. Untuk mengetahui apa yang menjadi penyebab kurangnya perhatian anak dalam mengenal konsep bilangan melalui media kartu angka. Untuk mengetahui bagaimana cara agar pusat perhatian anak dalam mengenal konsep bilangan melalui media kartu angka.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di anak kelompok B TK Naga Beralih dan pendapat-pendapat yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti secara langsung pemanfaatan media kartu angka di kelompok B TK Naga Beralih sebagai salah satu cara peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak TK dan dapat memperbaiki kondisi pembelajaran yang terjadi di kelompok B TK Naga Beralih. Peneliti menggunakan metode dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan melalui Media Kartu Angka“

METODE

Metode penelitian yang digunakan direncanakan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (Classrom Action Reaserch). PTK dilakukan dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran dikelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui kegiatan mengenal konsep bilangan dengan media kartu angka pada anak kelompok B TK Naga Beralih Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara. Penelitian ini menggunakan PTK. PTK yang dalam bahasa Inggris disebut Classroom Action Research (CAR) yang menggunakan rancangan model Kemmis dan Mc. Taggart (Arikunto, 2019) sistem spiral refleksi dengan tahapan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi dan perencanaan kembali atau revisi.

Subjek penelitian pada PTK ini adalah : 1. Siswa Kelompok B TK Naga Beralih Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara tahun pelajaran 2020/2021, yang *berjumlah* 21 anak, terdiri dari 11 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. 2. Peneliti sebagai guru praktisi di TK Naga Beralih dan dibantu oleh dua orang observer di TK Naga Beralih

Teknik pengumpulan data 1. Observasi Teknik Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang sedang diselidiki. 2. Dokumentasi Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan RPPH, hasil karya, dan kamera.

Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti itu sendiri atau anggota tim peneliti. Instrumen penelitian ini berupa alat-alat yang dibutuhkan seperti kartu angka serta kamera, catatan lapangan untuk dokumentasi pada kegiatan guru yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan dengan media kartu angka pada anak Kelompok B TK Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara.

Tabel 1
Rublik Penilaian Pengenalan Konsep Bilangan

Aspek Fokus	Indikator	No,Butir/ Kegiatan	Rublik
Menyebutkan lambang bilangan 1-20	Membilang/menyebutkan urutan bilangan dari 1-10	Penugasan	1. Konsep dapat membilang 1-10 2. Mengenal konsep bilangan 1-10 3. Tidak mampu mengenal konsep bilangan 1-10

	Membilang (mengenai konsep bilangan dengan benda-benda sampai 20)	Penugasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat membilang 1-20 2. Dapat mengenali konsep bilangan 1-15 3. Tidak mampu menyebutkan bilangan 1-20
--	---	-----------	--

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di TK Naga Beralih yang beralamatkan di dusun II desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. TK Naga Beralih ini mempunyai 2 ruangan kelas yaitu 1 ruang kelas B1 dan 1 ruang kelas B2, 1 ruangan kantor Kepala Sekolah dan Guru, dan 2 ruang kamar mandi. Adapun alat permainan luar meliputi : ayunan, luncuran, jungkitan dan putaran. Layanan pendidikan yang dilaksanakan di TK Naga Beralih yaitu anak usia 5-6 tahun. TK Naga Beralih ini memiliki 1 kepala TK dan 4 guru.

2. DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN

Subjek dari penelitian ini adalah anak kelompok B dengan jumlah 21 anak, terdiri atas 11 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I Tahun Ajaran 2020/2021, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenali konsep bilangan melalui media kartu angka. Pada penelitian pra tindakan, terdapat banyak anak dengan tingkat kemampuan mengenali konsep bilangan yang belum mencapai tingkat perkembangan anak yang semestinya, seperti dalam kegiatan mengenali konsep bilangan 1-20.

3. DESKRIPSI PRATINDAKAN

Peneliti melakukan pengamatan terhadap tingkat kemampuan Kognitif anak sebagai langkah awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas. Hasil yang diperoleh pada kemampuan awal sebelum tindakan pada akhirnya akan dibandingkan dengan hasil setelah tindakan melalui media kartu angka. Perbandingan bertujuan untuk menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Observasi pra tindakan dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2020, pada saat itu tema pembelajarannya adalah Binatang. Pada tahap ini peneliti dan guru kolaborator melakukan bimbingan dan stimulasi untuk mengoptimalkan kemampuan mengenali konsep bilangan pada anak kelompok B. Hasil kemampuan awal pada observasi tanggal 12 Oktober 2020 pada sistem pembelajaran kelompok dengan menggunakan instrumen lembar observasi disajikan dalam tabel 4.1. Berdasarkan data yang sudah diperoleh pada Pratindekan dapat diketahui bahwa kemampuan mengenali konsep

bilangan anak belum berkembang dengan baik. Hal ini yang menjadi landasan peneliti untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan TK Naga Beralih pada Kelompok B melalui media kartu angka.

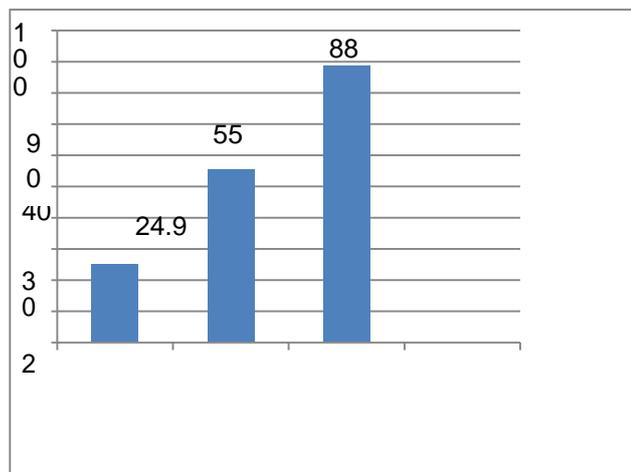
4. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian pada siklus I dan II menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan yang mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Berikut adalah hasil penelitian kemampuan mengenal konsep bilangan pada Kelompok B TK Naga Beralih disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 2
Rekapitulasi kemampuan mengenal konsep bilangan pada
Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

No	Kriteria	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
	Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan	24,9%	55,5%	88,8%

Hasil Rekapitulasi pada tabel 2 disajikan dalam grafik berikut:



Gambar 1 Grafik Persentase kemampuan mengenal konsep bilangan pada Pratindakan, Siklus I, dan siklus II

Berdasarkan data yang disajikan melalui grafik 1 diketahui bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada siklus II yaitu kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok B TK Naga Beralih dan kemampuan ini meningkat secara bertahap. Hal ini dapat di lihat dari pratindakan jumlah kriteria anak belum berkembang, dan setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan di TK Naga Beralih desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok B TK Naga Beralih dapat ditingkatkan melalui media kartu angka. Hasil observasi sebelum tindakan menunjukkan bahwa anak yang memiliki kemampuan mengenal konsep bilangan 1-20 adalah Belum Berkembang (BB) 72,9%, Mulai Berkembang (MB) 14,2%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 7,9%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 4,7%. Siklus I pertemuan I mulai berkurang menjadi Belum Berkembang (BB) 42,8% Mulai Berkembang (MB) meningkat 36,42%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 12,6% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 6,3%, dan pada Siklus I pertemuan II berkurang lagi menjadi Belum Berkembang (BB) 20,6%, Mulai Berkembang (MB) 46%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 21,5% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 11%, Siklus II pertemuan I berkurang lagi menjadi Belum Berkembang (BB) 1,5%, Mulai Berkembang (MB) 12,6%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 39,6% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 55,5% sedangkan pada siklus II pertemuan II semakin berkurang menjadi Belum Berkembang (BB) 0%, Mulai Berkembang (MB) 4,7%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 9,5% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sangat meningkat menjadi 88,8% dan telah berhasil.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru
Kegiatan mengenal konsep bilangan melalui media kartu angka yang bervariasi dapat dijadikan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran mengenal lambang bilangan karena terbukti dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok B TK Naga Beralih.
2. Bagi Kepala Sekolah
Memberikan dan menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran menggunakan kartu angka dan mendukung upaya guru dalam menggunakan kartu angka untuk mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak, serta memberikan pelatihan kepada guru guna meningkatkan kompetensi yang di miliki guru tersebut.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang serupa tetapi dengan materi dan pendekatan yang berbeda untuk mendapatkan temuan yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas. (edisi revisi)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Conny Semiawan. 2010. *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta : PT Gramedia.
- Djamarah. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ebbut. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Gomes, Faustino Cardoso. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : Andi Offsen.
- Hartati, Sofia. 2010. *Perkembangan Belajar Pada anak Usia Dini*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Moh Fauziddin. 2015. Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Kegiatan Membilang dengan metode bermain media kartu angka. *Jurnal AUDI, Volume 1, No.2*.
- Nurani. 2012. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta : PT. Indeks.
- Rapoport. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Riyanto, Theo dan Handoko, Martin. 2015. *Pendidikan Pada Anak Usia Dini*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Sugiono. (2010). *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta Sujiono.
2015. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Tadkirotun. 2012. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Tangerang : Universitas Terbuka.
- Tim PKP PG PAUD. 2008. *Panduan Pematapan Kemampuan Profesional*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Wardani IGAK, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Zainal Aqib, Amrullah, A. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas-Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Andi.